

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelajaran Matematika merupakan pelajaran pokok yang dipelajari pada setiap jenjang pendidikan. Selain itu peran matematika sebagai ilmu dasar sangat mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena peranannya yang sangat penting inilah maka peningkatan mutu pendidikan matematika pada semua jenjang mesti diupayakan.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk peningkatan mutu pendidikan matematika di Indonesia. Namun hingga saat ini hasilnya belum mengalami peningkatan. Disamping itu, pelaksanaan pembelajaran pada umumnya guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional. Keadaan demikian menyebabkan siswa menjadi pasif yang mengakibatkan kurangnya interaksi antara siswa dengan siswa maupun antara siswa dengan guru.

Dalam matematika, komunikasi sangat penting untuk memahami kemampuan siswa dalam menginterpretasikan dan mengekspresikan pemahamannya tentang konsep dan proses matematika yang dipelajari.

Melalui komunikasi, siswa dapat menyampaikan ide-idenya kepada guru dan kepada siswa lainnya. Hal ini berarti kemampuan komunikasi matematik siswa harus lebih ditingkatkan sehingga hasil belajar siswa bisa lebih baik dari sebelumnya. Namun pada kenyataannya, pembelajaran matematika saat ini lebih cenderung pada pencapaian target materi atau sesuai buku wajib yang berorientasi pada soal-soal ujian nasional. Selain itu, banyak ditemui siswa-siswa tidak mampu berkomunikasi dalam matematika dengan baik dan benar. Mereka merasa takut dan menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sangat sulit dan membosankan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka perlu adanya upaya perubahan dalam pembelajaran matematika. Salah satu upaya tersebut dengan menerapkan model pembelajaran matematika yang sesuai untuk membantu atau memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga mampu meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

Menurut Hamdayana model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin (2014: 217), pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Selanjutnya, berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep

siswa menjadi lebih baik, siswa dapat menkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran.

Hasil observasi di Kelas VIII B SMP N 3 Slahung pada tanggal 05 September 2015 ditemukan masalah yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Permasalahan tersebut diantaranya: (1) model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi (konvensional), (2) siswa tidak aktif dalam pembelajaran matematika, (3) Rendahnya komunikasi matematik dan (4) hasil belajar matematika masih rendah, hal ini terbukti banyak siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, perlu adanya upaya untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan tersebut. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik dan Hasil Belajar Siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIIIB SMP Negeri 3 Slahung Tahun Ajaran 2015/2016.”

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi (konvensional)
2. Siswa tidak aktif dalam pembelajaran matematika
3. Komunikasi matematik yang masih rendah
4. Hasil belajar matematika yang masih rendah

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dan fokus penelitian ini ditujukan pada siswa kelas VIIIB SMP Negeri 3 Slahung tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan komunikasi matematik dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Hasil belajar siswa dibatasi hanya pada aspek kognitif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* untuk meningkatkan komunikasi matematik siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel kelas VIIIB SMP Negeri 3 Slahung tahun ajaran 2015/2016 ?

2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel kelas VIIIB SMP Negeri 3 Slahung tahun ajaran 2015-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* yang meningkatkan komunikasi matematik siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIIIB SMP Negeri 3 Slahung tahun ajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* yang meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Kelas VIIIB SMP Negeri 3 Slahung tahun ajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa
Membantu siswa untuk lebih mudah belajar matematika dan meningkatkan komunikasi matematik siswa.
2. Bagi Guru
Meningkatkan kreativitas guru matematika untuk menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif dan memberi solusi kepada guru terhadap kendala pelaksanaan pembelajaran matematika, terkait dengan peningkatan komunikasi matematik dan hasil belajar siswa.
3. Bagi Sekolah
Memberikan masukan untuk mengembangkan suatu proses pembelajaran yang mampu meningkatkan komunikasi matematik dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
4. Bagi Peneliti
Memberi bekal bagi peneliti sebagai calon guru yang siap terjun kelapangan.